

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Remaja yang memiliki resilien dalam hidupnya berarti individu tersebut mampu untuk mengubah hidupnya menjadi kuat dalam menghadapi situasi-situasi yang tidak menyenangkan serta mampu melanjutkan hidup secara positif. Berani bangkit dari keterpurukan hidup yang dialaminya itulah resiliensi.

Gay dikatakan sebagai ketertarikan secara seksual kepada sesama jenis untuk kaum laki-laki. Sedangkan untuk ketertarikan secara seksual yang terjadi diantara kaum perempuan itu dinamakan sebagai lesbi.

Berdasarkan fokus penelitian yang digunakan sebagai dasar untuk penelitian maka ada beberapa sumber dan faktor resiliensi yang dimiliki oleh ER sebagai remaja mantan gay, diantaranya adalah:

Pertama, Sumber I Have yang merupakan dukungan dan sumber dalam meningkatkan daya lentur. Sumber I Have ini merupakan sumber resiliensi yang berhubungan dengan pemaknaan individu terhadap besarnya dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap dirinya. Dari sana aspek yang paling dominan adalah: a. *Trusting Relationship* (Menjalin Hubungan); b. Dorongan Untuk Menjadi Otonom.

Kedua, sumber I Am yang merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi yang dimiliki oleh individu yang terdiri

dari perasaan, sikap, dan keyakinan pribadi. Dari sana aspek yang paling dominan adalah: a. Perasaan Dicintai dan Perilaku yang Menarik; b. Mencintai, Empati, dan Altruistik; c. Bangga pada Dirinya Sendiri; d. Otonomi dan Tanggung Jawab.

Ketiga, sumber I Can yang merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh seorang resilien sehubungan dengan ketrampilan-ketrampilan sosial dan interpersonal. Dari sana aspek yang paling dominan adalah: a. Berkomunikasi; b. Pemecahan Masalah; . c. Mencari Hubungan yang Dapat Dipercaya.

ER ini mendapat dukungan dari lingkungan sosialnya. Bukan berarti keluarga ER tidak mendukungnya aan tetapi mereka tidak memiliki waktu untuk hal tersebut sehingga yang dilakukan oleh ER adalah mencari orang-orang yang dianggap bisa menjaga rahasianya serta bisa mengarahkan dirinya ke arah yang lebih baik.

Sementara itu faktor yang berasal dari dalam diri ER sendiri adalah keyakinan dan kepercayaan diri yang tinggi sehingga ER sanggup menjadi individu yang resilien dengan masalah yang dihadapinya sekarang ini.

B. Saran

1. Pembaca yang memiliki keluarga, teman, tetangga yang mempunyai latar belakang yang sama dengan ER yang menjadi subjek penelitian utama dalam skripsi ini diharapkan selalu memberikan dukungan yang positif, agar mereka yang demikian itu mampu untuk bangkit dari keterpurukannya sehingga akhirnya menjadi individu yang resilien.
2. Peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan latar belakang yang sama, diharapkan bisa melihat gambaran resiliensi subjek berdasarkan aspek yang lain. Juga bisa dimungkinkan menggunakan subjek yang bukan lagi remaja atau dengan jenis kelamin yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Anselm Strauss, Juliet Corbin. 1995. *Basic of Qualitative Research, Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory*. Sage Publication, International Educational and Professional Publisher, London.
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University.
- Craigh, G.J. 1992. *Human Development (sixth edition)*. Prentice-Hall New Jersey.
- Davidson, G.C., and Neale, J.M. 1996. *Abnormal Psychology (Revised sixth Edition)* John Wiley and Sons. Inc New York.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1998. *Pedoman Penggolongan dan Diagnosis Gangguan Jiwa di Indonesia*, Edisi ke III. Direktorat Kesehatan Jiwa, dan Dirjen Pelayanan Kesehatan.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Esterberg, Kristin G. 2002. *Qualitative Methods in Social Research*, Mc Graw Hill, New York.
- Febrianti. *Hubungan Antara Resiliensi Dengan Stres Pada Pasien Penyakit Kronis Di Rumah Sakit Advent Bandung*. Universitas Advent Indonesia.
- Freitas Antonio L. and Downey Geraldine 1998. *Resilience: A Dynamic Perspective*. International Journal Of Behavioral Development, volume 22 (2).
- Grotberg, E.H., 1999. *Taping Your Inner Strength: How to Find the Resilience to Deal with Anything*. Oakland, CA.: New Harbinger Publications, Inc.
- Henderson, Nan, & Milstein, M.M., 2003. *Resiliency in Schools Making It Happen for Students and Educators*. California: Corwin Press.
- Himawan, Anang Haris. 2007. *Bukan Salah Tuhan Mengazab, Ketika Perzinahan Menjadi Berhala Kehidupan*. Solo: Tiga Serangkai.
- Hurlock, E.B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.

- Kartika Dewindra Ayu. *Resiliensi pada Single mother Pasca Perceraian*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadama.
- Kristina, Shintya. 2012. *Informasi dan Homoseksual-Gay (Studi Etnometodologi Mengenai Informasi dan Gay Pada Komunitas GAYA Nusantara Surabaya)*. Jurnal.
- Liquanti, R. (1992). *Using Community-Wide Collaboration to Foster Resilliency in Kids*. San Fransisco.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya.
- Novianty Anita. 2011. *Penyesuaian Dusun Jangka Panjang Ditinjau dari Resiliensi Komunitas Pasca Gempa*. Jurnal Psikologi Volume 38, No. 1, Juni.
- Oetomo, D. 2001. *Memberi Suara Pada yang Bisu*. Yogyakarta: Pocket Books.
- Pasudewi Ika Yeniar. 2012. *Resiliensi Pada Remaja Binaan Bapas Ditinjau Dari Coping Stress*. Journal Of Social And Industrial Psychology.
- Patton, Michael Quinn. 1987. *Qualitative Evaluation Methods*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Plato Foundation. 2013. *Buku Saku Fasilitator, SCARF*. Surabaya.
- Poerwandari, E.K. 2009. *Pendekatan Kualitatif Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI.
- Santrock, J.W. 2003. *Adolescence (Perkembangan Remaja)*. Jakarta: Erlangga.
- Septiani. I. (2010). *Sumber-sumber Resiliensi pada Individu dengan Visual Impairment*. Surabaya: UNAIR.
- Siebert, A. (2005). *The resiliency advantage : Master change, thrive underpressure and bounce back from setback*. San Fransisco: Berret – Koehler Publisher Inc.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Suyasa P. Tommy Y. S., & Wijaya Farida. 2006. *Resiliensi dan Sikap Terhadap Penyalahgunaan Zat (Studi Pada Remaja)* Jurnal Psikologi Vol. 4 No. 2, Desember.

Swastika Ivadhias. *Resiliensi Pada Remaja yang Mengalami Broken Home*. Universitas Gunadharma.

Widuri, Erlina Listyanti. 2012. *Regulasi Emosi Dan Resiliensi Pada Mahasiswa Tahun Pertama*. Humanitas, Vol. IX No.2 Agustus .

Wolin, S & Wollin, S. 1999. *Project Resilliansi*. <http://projectresilience.com/2008/11/resasbahavior.htm> diunduh pada tanggal 25 Pebruari 2014 pukul 19.34 WIB.

Zolkoski, Staci M. & Bullock, Lyndal M..2012. *Children and Youth Services Review*. Children and Youth Services Review 34.